

PROPOSAL KERJA PRAKTEK
Badan Pusat Statistik Yogyakarta



Disusun oleh:

Helmi Aji Gusnadi (130707394)

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kerja Praktek



**Proposal ini telah diperiksa dan disetujui
Pada tanggal : 4 Agustus 2017**

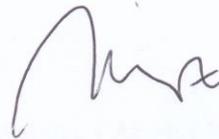
Oleh :

Dosen Pembimbing,



Thomas Adi P.S. S.T., M.T.

Pembimbing Lapangan,



Titik Murwati

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan rangkaian kerja praktek di Badan Pusat Statistik Yogyakarta periode bulan Mei 2017 – Juli 2017. Penulis laporan praktek ini diajukan untuk memenuhi salah satu mata kuliah wajib di program studi Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Proses dan tahapan yang harus dipenuhi untuk mengikuti kerja praktek dimulai dari pencarian perusahaan, pembuatan proposal, dan masa kerja praktek yang berlangsung selama 30 hari kerja.

Selesainya rangkaian kerja praktek ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta atas doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
2. Ibu Titik Murwati selaku pembimbing kerja praktek di Badan Pusat Statistik Yogyakarta.
3. Bapak Thomas Adi Purnomo Sidhi selaku dosen pembimbing kerja praktek.
4. Segenap rekan-rekan Badan Pusat Statistik Yogyakarta yang telah membimbing dan membantu penulis selama kerja praktek

Pelaksanaan kerja praktek ini masih belum sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu dari penulis. Maka dari itu penulis menyampaikan permohonan maaf dan penulis mengharapkan dengan diadakan kerja praktek ini, penulis mendapatkan banyak ilmu, manfaat dan pengalaman.

Yogyakarta, 4 Agustus 2017

Penulis

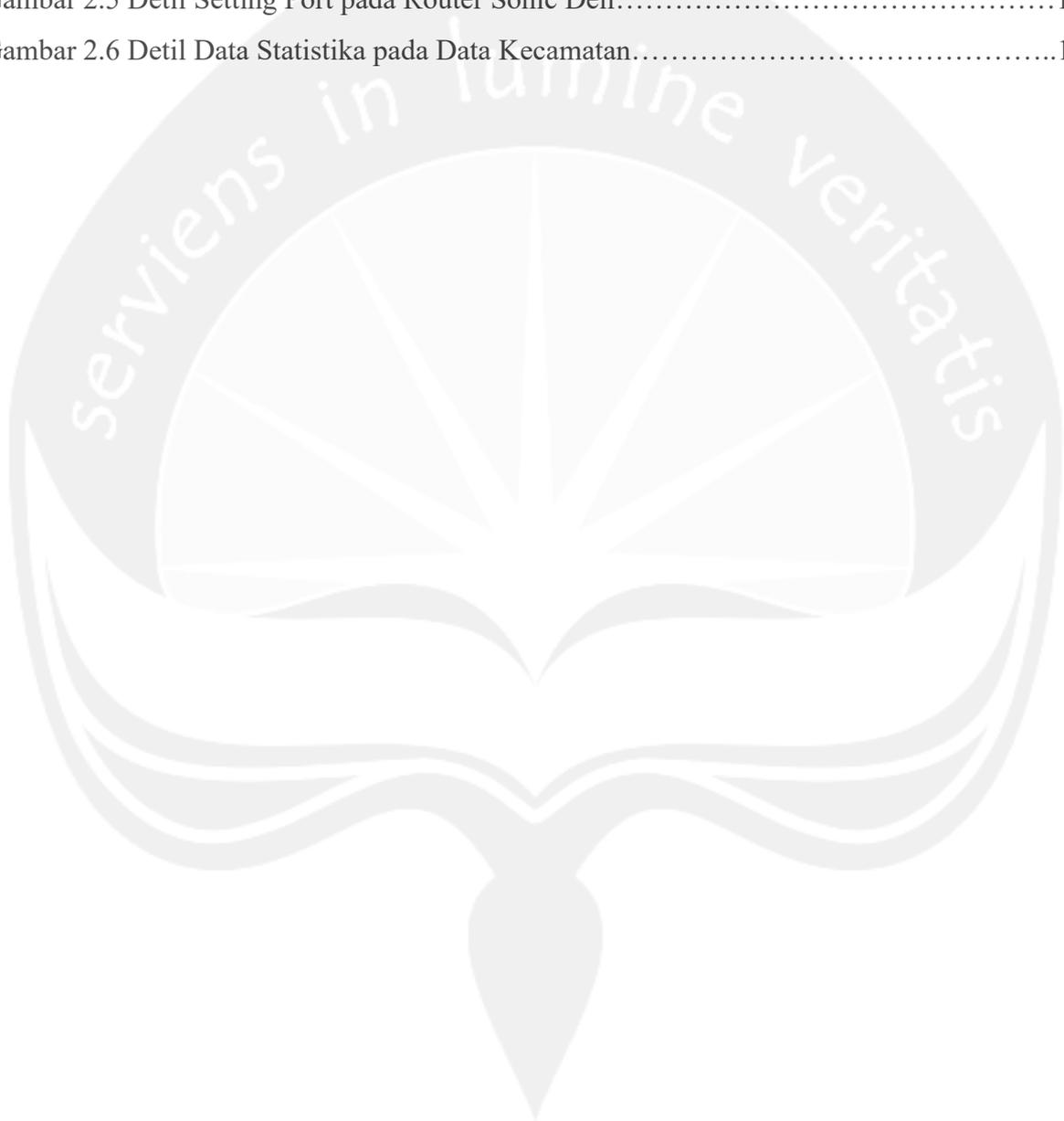
Helmi Aji Gusnadi

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| HALAMAN PENGESAAHAN..... | 2 |
| KATA PENGANTAR..... | 3 |
| DAFTAR ISI..... | 4 |
| DAFTAR GAMBAR..... | 5 |
| BAB I | |
| 1.1 Sekilas Tentang Badan Pusat Statistik Yogyakarta..... | 6 |
| 1.2 Sejarah Badan Pusat Statistik Yogyakarta..... | 7 |
| 1.3 Visi Misi dan Tujuan Badan Pusat Statistik Yogyakarta..... | 8 |
| 1.4 Struktur Organisasi..... | 9 |
| 1.5 Deskripsi Tugas Struktur Organisasi..... | 9 |
| 1.6 Departemen IT pada Badan Pusat Statistik Yogyakarta..... | 12 |
| BAB II | |
| 2.1 Hasil Pekerjaan Secara Umum..... | 15 |
| 2.2 Bukti Hasil Pekerjaan..... | 16 |
| BAB III | |
| 3.1 Manfaat Kerja Praktek..... | 20 |
| 3.2 Penerapan Ilmu dalam Kerja Praktek..... | 21 |
| BAB IV | |
| 4.1 Kesimpulan..... | 22 |
| 4.2 Saran..... | 22 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Struktur Organisasi..... | 9 |
| Gambar 2.2 Infographic Data Kecamatan..... | 16 |
| Gambar 2.3 Tampilan Interface Router Sonic Dell..... | 17 |
| Gambar 2.4 Tampilan Interface Port pada Router Sonic Dell..... | 17 |
| Gambar 2.5 Detil Setting Port pada Router Sonic Dell..... | 18 |
| Gambar 2.6 Detil Data Statistika pada Data Kecamatan..... | 19 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sekilas BADAN PUSAT STATISTIKA YOGYAKARTA

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindak lanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain :

- Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
- Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
- Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
- Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

- Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder

- Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
- Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
- Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

1.2 Sejarah BADAN PUSAT STATISTIKA YOGYAKARTA

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Negara Non Departemen. BPS melakukan kegiatan yang ditugaskan oleh pemerintah antara bidang pertanian, agrarian, pertambangan, kependudukan, sosial, ketenagakerjaan, keuangan, pendapatan, dan keagamaan. Selain hal – hal diatas BPS juga bertugas untuk melaksanakan koordinasi di lapangan, kegiatan statistik dari segenap instansi baik dipusat maupun didaerah dengan tujuan mencegah dilakukannya pekerjaan yang serupa oleh dua atau lebih instansi, memajukan keseragaman dalam penggunaan defenisi, klasifikasi dan ukuran – ukuran lainnya. Setiap sepuluh tahun sekali, BPS menyelenggarakan sensus penduduk. Di samping itu, BPS juga melakukan pengumpulan data, menerbitkan publikasi statistik nasional maupun daerah, serta melakukan analisis data statistik yang digunakan dalam pengambilan kebijakan pemerintah. BPS juga terdapat di setiap provinsi, kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Dinamakan perwakilan BPS di daerah, karena BPS merupakan instansi vertikal, yakni instansi pemerintah pusat yang berada di daerah, Universitas Sumatera Utara sehingga bukan merupakan bagian dari instansi milik daerah, Tugas lain BPS di daerah adalah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam rangka penyelenggaraan statistik regional. Setiap sepuluh tahun sekali BPS menyelenggarakan: 1. Sensus Penduduk (SP) yaitu pada setiap tahun berakhiran "0" (nol), 2. Sensus Pertanian (ST) pada setiap tahun berakhiran "3" (tiga), dan 3. Sensus Ekonomi (SE) pada setiap tahun berakhiran "6" (enam).

1.3 Visi Misi dan Tujuan Perusahaan

Visi Perusahaan

Pelopop terpercaya untuk semua.

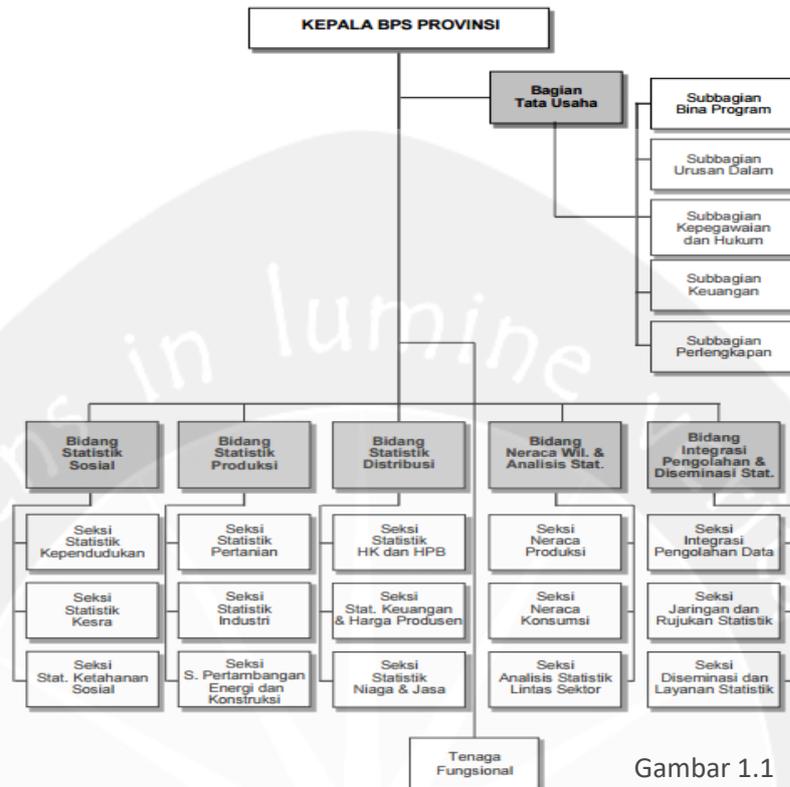
Misi Perusahaan

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Tujuan Perusahaan

1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas.
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic.
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistic.
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

1.4 Struktur organisasi



Gambar 1.1

1.5 Deskripsi Tugas Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Susunan organisasi BPS terdiri dari:

1. Kepala;
2. Sekretariat Utama;
3. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik;
4. Deputi Bidang Statistik Sosial;
5. Deputi Bidang Statistik Produksi;
6. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa;
7. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik;
8. Inspektorat Utama;
9. Pusat Pendidikan dan Pelatihan;
10. Instansi Vertikal

1. Kepala

BPS dipimpin oleh seorang Kepala yang mempunyai tugas memimpin BPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menyiapkan kebijakan nasional dan kebijakan umum sesuai dengan tugas BPS; menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan tugas BPS yang menjadi tanggung jawabnya; serta membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi dan organisasi lain. Kepala dibantu oleh seorang Sekretaris Utama, 5 (lima) Deputi dan Inspektoriat Utama.

2. Sekretariat Utama

Mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan, pengendalian administrasi, dan sumber daya di lingkungan BPS. Sekretariat Utama terdiri dari beberapa Biro, setiap Biro terdiri dari beberapa Bagian dan setiap Bagian terdiri dari beberapa Subbagian. Sekretariat Utama terdiri dari Biro Bina Program, Biro Keuangan, Biro Kepegawaian, Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum, dan Biro Umum.

3. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang metodologi dan informasi statistik. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik terdiri dari Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, Direktorat Diseminasi Statistik, dan Direktorat Sistem Informasi Statistik.

4. Deputi Bidang Statistik Sosial

Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik sosial. Deputi Bidang Statistik Sosial terdiri dari Direktorat Statistik Kependudukan & Ketenagakerjaan, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, dan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

5. Deputi Bidang Statistik Produksi

Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi. Deputi Bidang Statistik Produksi terdiri dari Direktorat Statistik Tanaman

Pangan, Hortikultura & Perkebunan, Direktorat Peternakan, Perikanan & Kehutanan dan Direktorat Statistik Industri.

6. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik distribusi dan jasa. Deputi Bidang Statistik Distribusi & Jasa terdiri dari Direktorat Statistik Harga, Direktorat Statistik Distribusi, dan Direktorat Statistik Keuangan, TI & Pariwisata.

7. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan melaksanakan kebijakan di bidang neraca dan analisis statistik. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik terdiri dari Direktorat Neraca Produksi, Direktorat Neraca Pengeluaran, dan Direktorat Analisis & Pengembangan Statistik.

8. Inspektorat Utama

yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan BPS;

9. Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat)

yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan prajabatan dan kepemimpinan serta teknis dan fungsional.

10. Instansi Vertikal BPS

Terdiri dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota.

- BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS.

- BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi.

Disamping itu terdapat Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) yang pembentukannya berlandaskan pada Keputusan Presiden Nomor 163 tahun 1998 tentang Sekolah Tinggi Ilmu Statistik sebagai perguruan tinggi kedinasan di lingkungan Badan Pusat Statistik yang berkedudukan di Jakarta. Struktur organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik didasarkan pada Keputusan Kepala BPS Nomor 101 tahun 1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik dipimpin oleh seorang Ketua.

1.6 Departemen TI pada BADAN PUSAT STATISTIK YOGYAKARTA

TI pada Badan Pusat Statistik ini termasuk dalam Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik distribusi dan jasa. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), BPS berusaha untuk meningkatkan kemampuan human resource dalam hal TIK.

Adapun Modernisasi TIK pada Badan Pusat Statistik sebagai berikut:

Referensi untuk modernisasi TIK berupa standar/framework/best practice yang digunakan:

- GSIM (Generic Statistic Information Model)
- IT Governance – Institute
- Enterprise Architecture – Gartner
- Enterprise Architecture – Google Books TOGAF (The Open Group Architecture Framework)
- Zachman Framework
- COBIT (Control Objective for Information and Related Technology)
- ITIL (Information Technology Infrastructure Library)
- ISO/IEC 11179: Information Technology – Metadata Registries (MDR)
- ISO/IEC 20000-1: IT Service Management
- ISO/IEC 27001: Information Security Management
- ISO 31000: Risk Management
- IT Service Management
- CMMI (Capability Maturity Model Integration)
- Data Management Body of Knowledge
- Software Engineering Body of Knowledge
- MSIS Meeting

Tujuan yang hendak dicapai dengan peningkatan peran di bidang Teknologi Informasi (TI) di BPS adalah untuk dapat memperbaiki kualitas layanan BPS sehingga masyarakat akan merasa puas dengan kinerja BPS. Teknologi terbaru yang diterapkan di seluruh BPS diharapkan dapat mempercepat pengiriman laporan hasil pendataan di lapangan. Selain itu, kemudahan akses layanan juga menjadi salah satu tujuan BPS agar setiap masyarakat yang membutuhkan data dari BPS dapat dengan mudah dan cepat memperoleh data yang dibutuhkan. Cakupan kegiatan pada tahap ini adalah penyusunan strategi dan perancangan TI serta pengembangan sistem infrastruktur dan aplikasi statistik.



BAB II

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

Penjelasan Logbook

Pelaksanaan kegiatan kerja praktek di Badan Pusat Statistik Yogyakarta dijelaskan dalam table dibawah ini.

| No. | Tanggal | Hal yang Dikerjakan |
|-----|--------------|---------------------|
| 1. | 3 Mei 2017 | Membuat Infographic |
| 2. | 4 Mei 2017 | Membuat Infographic |
| 3. | 8 Mei 2017 | Membuat Infographic |
| 4. | 10 Mei 2017 | Membuat Infographic |
| 5. | 15 Mei 2017 | Membuat Infographic |
| 6. | 17 Mei 2017 | Membuat Infographic |
| 7. | 18 Mei 2017 | Membuat Infographic |
| 8. | 22 Mei 2017 | Membuat Infographic |
| 9. | 24 Mei 2017 | Edit Data KDA |
| 10. | 29 Mei 2017 | Edit Data KDA |
| 11. | 31 Mei 2017 | Edit Data KDA |
| 12. | 5 Juni 2017 | Edit Data KDA |
| 13. | 7 Juni 2017 | Edit Data KDA |
| 14. | 8 Juni 2017 | Edit Data KDA |
| 15. | 13 Juni 2017 | Edit Data KDA |
| 16. | 15 Juni 2017 | Edit Data KDA |
| 17. | 16 Juni 2017 | Edit Data KDA |
| 18. | 19 Juni 2017 | Edit Data KDA |
| 19. | 20 Juni 2017 | Edit Data KDA |
| 20. | 21 Juni 2017 | Edit Data KDA |
| 21. | 22 Juni 2017 | Edit Data KDA |
| 22. | 3 Juli 2017 | Edit Data KDA |
| 23. | 4 Juli 2017 | Edit Data KDA |
| 24. | 5 Juli 2017 | Edit Data KDA |
| 25. | 6 Juli 2017 | Edit Data KDA |

| | | |
|-----|--------------|---------------|
| 26. | 7 Juli 2017 | Edit Data KDA |
| 27. | 10 Juli 2017 | Edit Data KDA |
| 28. | 11 Juli 2017 | Edit Data KDA |
| 29. | 12 Juli 2017 | Edit Data KDA |
| 30. | 13 Juli 2017 | Edit Data KDA |

2.1 Hasil Pekerjaan Secara Umum

Selama 30 hari kerja penulis melaksanakan kerja praktek, penulis dapat menjelaskan tugas selama kerja praktek dan kegiatan yang telah dilakukan beserta hasilnya. Berikut rincian kegiatan beserta hasil dari kegiatan tersebut:

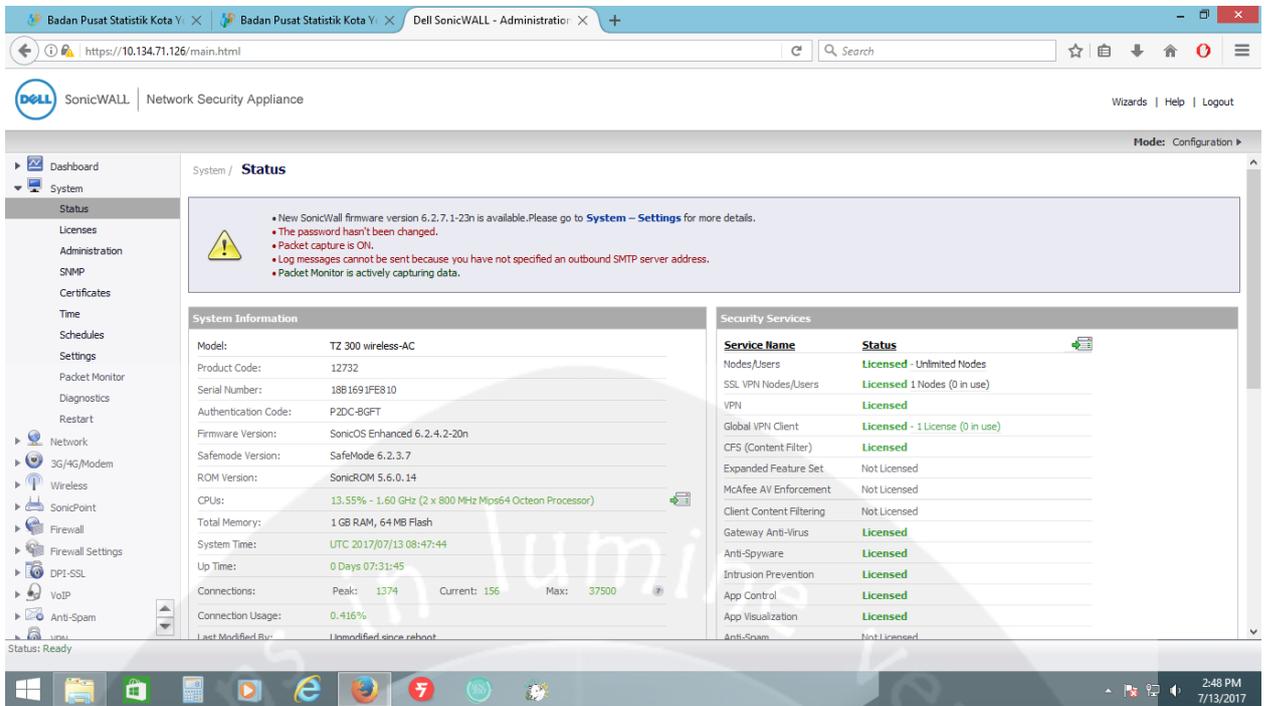
1. Penulis mendapat penjelasan mengenai ruang lingkup pekerjaan di bidang IT dalam Badan Pusat Statistik Yogyakarta, serta apa saja yang dilakukan dalam kegiatan sehari-harinya.
2. Penulis mendapatkan tugas untuk membuat design infographic dengan Corel Draw untuk data setiap kecamatan di Yogyakarta.
3. Penulis membantu bagian IT untuk melakukan setting koneksi jaringan untuk upgrade kecepatan internet di BPS dengan Telkomsel Indihome.
4. Router yang digunakan untuk koneksi di BPS adalah Dell Sonic Wall.
5. Penulis Membantu melakukan setting untuk koneksi ke situs pengolahan BPS di bagian pusat dengan menggunakan VPN, di BPS menggunakan software dari Dell Sonic Wall untuk mengakses VPS ke BPS pusat.
6. Penulis mendapatlan tugas untuk mengedit data untuk publikasi buku Kecamatan Dalam Angka.
7. Penulis membantu mengerjakan kegiatan atau tugas-tugas operasional rutin lainnya yang berkenaan dengan bagian IT di BPS Yogyakarta.

2.2 Buki Hasil Pekerjaan

Selama 30 hari kerja melaksanakan kerja praktek, penulis mendapatkan tugas untuk membuat Infographic yang akan digunakan dalam buku publikasi “Kecamatan Dalam Angka” yang mana isinya mengenai data statistik di setiap kecamatan yang bersangkutan. Infographic yang dibuat adalah sebagai gambaran / keterangan secara umum saja pada setiap bab dari data yang ada di buku seperti pada gambar 2.2

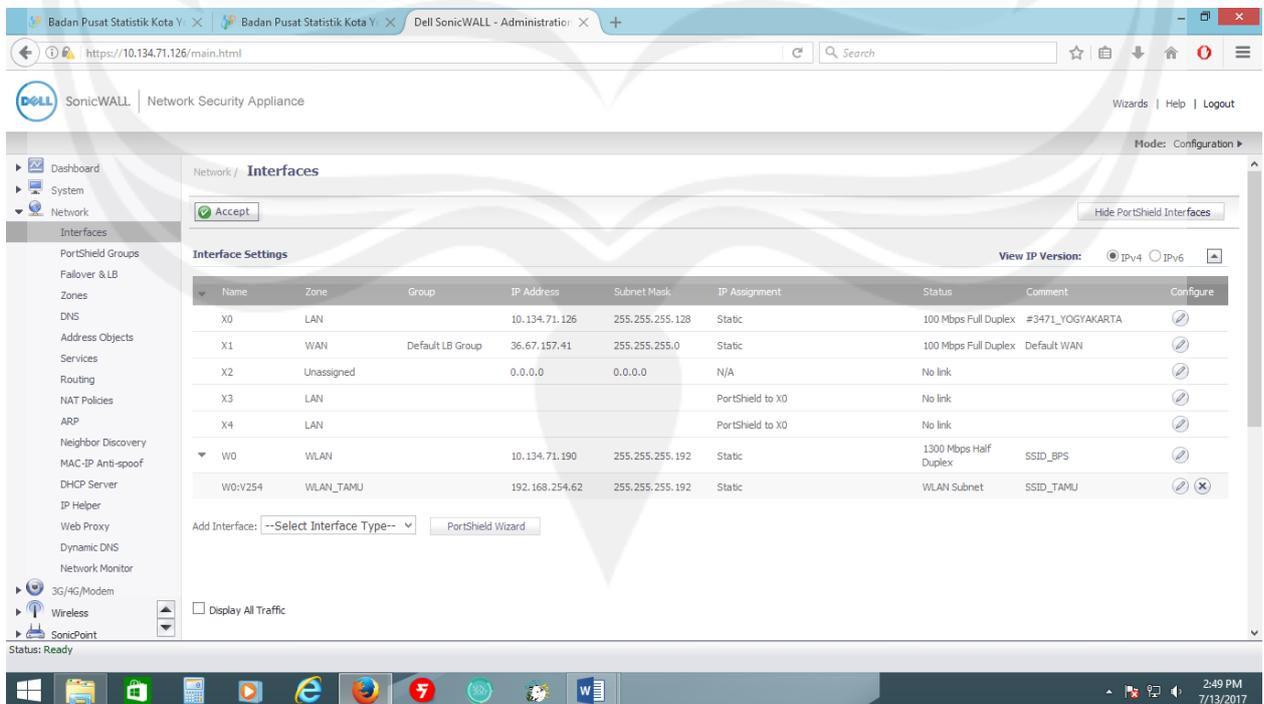


Gambar 2.2



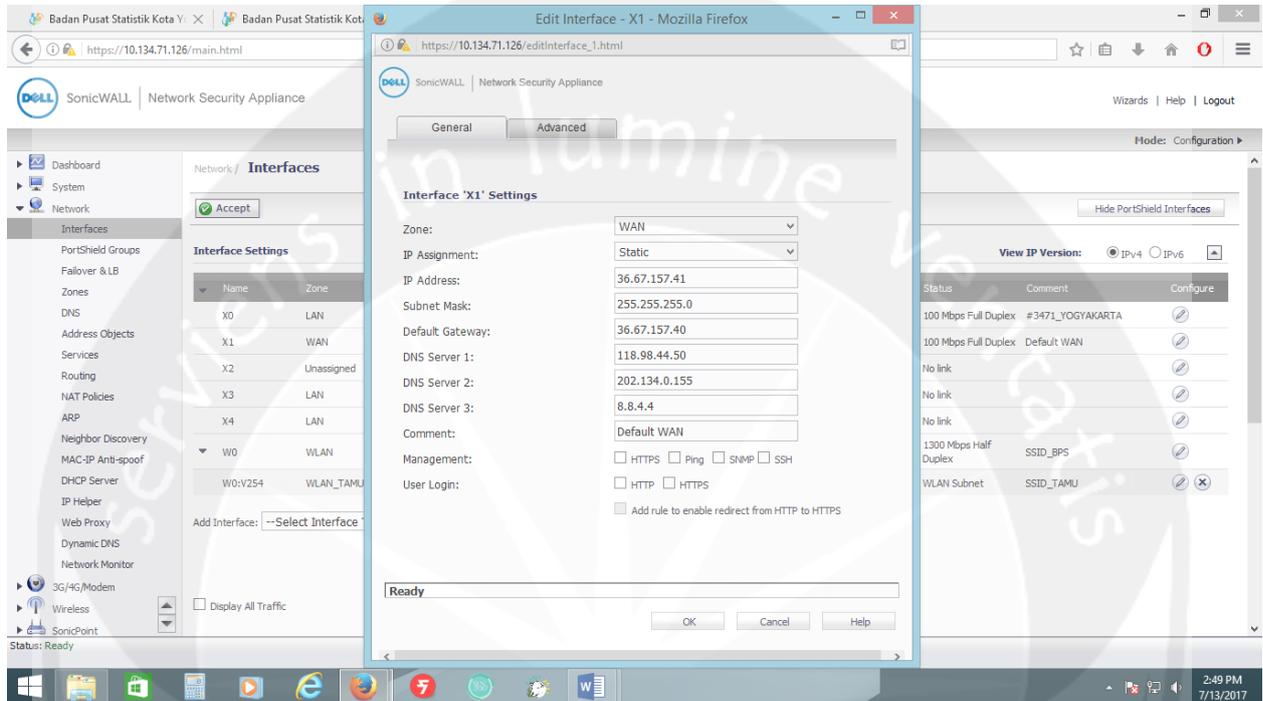
Gambar 2.3

Penulis juga membantu dalam menkonfigurasi router untuk mengganti koneksi yang lama dengan koneksi yang baru, pada saat itu BPS Yogyakarta ingin meningkatkan kecepatan koneksi dengan menggunakan Indihome.



Gambar 2.4

Pada gambar 2.4 terlihat beberapa port di dalam router (x0 -x4, dan w0, dan w0:v254) Ip address pada x0 adalah alamat ip BPS dan ip address pada x1 adalah ip address ke internet provider, jadi saat kita ingin mengganti jaringan / melakukan konfigurasi untuk meningkatkan kecepatan internet kita hanya perlu mengganti alamat ip pada port x1 yang mana merupakan jalur koneksi keluar ke internet provider. Dan port W0 adalah untuk Wifi.



Gambar 2.5

Pada gambar 2.5 adalah detail konfigurasi pada port x1 yang merupakan jalur koneksi dari luar yang merupakan internet provider.

Penulis juga mendapat tugas untuk mengedit data Kecamatan yang nantinya untuk diterbitkan menjadi buku publikasi rutin "Kecamatan Dalam Angka" seperti pada gambar 2.6

| TABEL 1.2 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Gondomanan 2016 (Dalam Hektar) | | | | | | n |
|---|---------------------|--------------|----------|--------|--------|-----|
| KELURAHAN | Bangunan Pekarangan | Jalan / Gang | Lapangan | Sungai | Jumlah | |
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [5] |
| PRAWIRODIRJAN | 34,61 | 4,57 | 4,41 | 1,67 | 45,26 | 41 |
| NGUPASAN | 48,77 | 13,16 | 3,98 | 1,13 | 67,04 | 32 |
| JUMLAH | 83,38 | 17,73 | 8,39 | 2,80 | 112,30 | 73 |

Sumber data: SK. Gubernur No. 46.Kpts/85

Gambar 2.6

Pada gambar 2.6 adalah detail data statistik pada kecamatan Gondomanan, setiap kecamatan memiliki data yang sama hanya angkanya saja yang berbeda.

BAB III

HASIL PEMBELAJARAN

3.1 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat dari kerja praktek tidak hanya dirasakan oleh penulis, namun juga dirasakan oleh universitas dan juga perusahaan yang menerima program kerja praktek. Manfaat-manfaat kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- Membuka cakrawala baru tentang makna pentingnya sebuah sistem informasi bagi sebuah lembaga.
- Menambah wawasan tentang dunia informatika secara nyata.
- Menambah dan melengkapi pengetahuan yang didapat dari bangku kuliah secara langsung selama melaksanakan kerja praktek khususnya tentang ilmu statistika dan jaringan komputer.

2. Bagi Universitas

- Sebagai bahan evaluasi di bidang akademik, khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga didapat suatu keselarasan antara teori-teori yang diberikan dalam kurikulum dalam kenyataan yang ada pada lapangan kerja serta sebagai sarana untuk menjalin hubungan yang erat antar universitas dengan instansi tempat kerja praktek.

3. Bagi Instansi / Perusahaan.

- Dapat membantu mensosialisasikan Badan Pusat Statistika Yogyakarta.
- Mencoba membantu memecahkan beberapa permasalahan yang ada di Badan Pusat Statistika Yogyakarta.

3.2 Penerapan Ilmu dalam Kerja Praktek

Ilmu pengetahuan dari perkuliahan yang diaplikasikan dalam pelaksanaan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Statistika
2. Jaringan Komputer
3. Interaksi Manusia dan Komputer





BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Penerapan Ilmu dalam Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan salah satu awal untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Kerja praktek adalah sarana untuk mengimplementasikan materi yang diberikan saat kuliah ke dunia kerja. Maka dengan program kerja praktek mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang dapat digunakan setelah studi selesai.

Selama kerja praktek penulis mendapatkan banyak ilmu yang tidak hanya diajarkan dalam bangku perkuliahan saja melainkan juga yang diluar itu semua yang langsung berkaitan dengan dunia kerja. Selain itu penulis juga dapat menerapkan ilmu dari matakuliah Statistika, Jaringan Komputer, Interaksi Manusia dan Komputer dalam membuat dan mengisi data serta saat membuat design untuk infografis dari data yang tersedia. Hal ini membuat penulis dapat memahami tujuan dari pembelajaran selama kuliah dan manfaatnya dalam dunia kerja.

4.2 Saran

Selama menjalankan kerja praktek, penulis memiliki saran terkait pelaksanaan kerja praktek agar kedepannya kerja praktek bisa lebih ditingkatkan. Saran dari penulis antara lain:

1. Mahasiswa diberikan petunjuk dari Universitas seperti pedoman tentang minimal apa saja yang harus dilakukan selama kerja praktek, sehingga mahasiswa tidak hanya menurut perusahaan saja.